



PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PERMAINAN QUIZ CINTA TANAH AIR PADA SISWA SEKOLAH DASAR (SD)

Shaynendra Pharamesty Dewi¹, Ginda Citra Handayani², Puput Putri Ariyani³, Muhammad Rizky Nur Ikhlas⁴, Hanum Sinta Maharani⁵, Ahmad Syaifudin⁶.

Program Studi Psikologi, Fakultas Sosial Humaniora dan Seni
Universitas Sahid Surakarta



*Corresponding author

Email :

pharamestydewi@gmail.com

HP: +62 878-1286-5833

Kata Kunci:

Pendidikan;
Karakter;
Permainan Quiz;
Cinta Tanah Air;

Keywords:

Education;
Character;
Quiz Game;
Love of the Motherland;

ABSTRAK

Penanaman Pendidikan karakter cinta tanah air pada siswa sekolah dasar merupakan upaya sistematis untuk memperkenalkan, membentuk dan menginternalisasikan nilai-nilai patriotisme, tanggung jawab dan cinta tanah air. Berbagai strategi dan metode yang dapat dimasukkan ke dalam kurikulum dan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, seperti metode kuis yang menyenangkan. Metode pengabdian ini adalah dengan memainkan permainan kuis seru dengan informan sebanyak 90 orang yang merupakan siswa SDN Sabrang Lor No. 78 Surakarta. Informan atau target audiens dari pengabdian ini adalah siswa kelas III SDN Sabrang Lor No 78 Surakarta, serta kepala sekolah dan guru SDN Sabrang Lor No 78 Surakarta. Hasil dari pengabdian ini adalah pendidikan tentang pentingnya cinta tanah air dalam keberagaman Indonesia, dengan tujuan untuk mencintai budaya Indonesia. Kesimpulan dari hasil pengabdian ini adalah dari permainan yang diberikan oleh pemateri melalui kegiatan permainan menyenangkan bertajuk "Kuis Cinta Tanah Air", anak-anak dilatih untuk mengembangkan nilai-nilai yang berkaitan dengan cinta tanah air dan memperluas pengetahuan tentang nilai-nilai budaya Indonesia

ABSTRACT

Instilling the character education of patriotism in elementary school students is a systematic effort to introduce, shape and internalize the values of patriotism, responsibility and love of the nation. Various strategies and methods that can be incorporated into the curriculum and daily life in the school environment, such as the fun quiz method. The method of this service is by playing an exciting quiz game with 90 informants who are students of SDN Sabrang Lor No. 78 Surakarta. The informants or





target audience for this service are class III students at SDN Sabrang Lor No. 78 Surakarta, as well as the principal and teachers of SDN Sabrang Lor No. 78 Surakarta. The result of this service is education about the importance of love for one's country in Indonesia's diversity, with the aim of loving Indonesian culture. The conclusion of the results of this service is that from the games given by the presenters through a fun game activity entitled "Love of the Homeland Quiz", children were trained to develop values related to love of the homeland and expand knowledge about Indonesian cultural values.

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) merupakan masa penting dimana anak mengembangkan sikap, nilai, dan kepribadiannya. Salah satu nilai penting yang perlu disampaikan adalah rasa cinta tanah air. Rasa cinta tanah air menjadi landasan yang kuat dalam membentuk jati diri bangsa dan kewarganegaraan yang kokoh. Suyanto (dalam Wibowo 2012) menyatakan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini sejalan dengan kutipan Mahbubi (2012, hlm. 48) yang mengatakan tentang cinta tanah air adalah cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, kultur, ekonomi dan politik Bangsaanya

Runtuhnya nilai moral di kehidupan masyarakat saat ini juga berdampak buruk pada nilai dan sikap anak pada saat ini. Hal ini disebabkan dari beberapa faktor yang mempengaruhi juga, salah satu faktor yang paling kuat adalah penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar. Menurut Nur Tri Artika (2019) Runtuhnya nilai moral di kehidupan masyarakat saat ini juga berdampak buruk pada nilai dan sikap anak pada saat ini. Hal ini disebabkan dari beberapa faktor yang mempengaruhi juga, salah satu faktor yang paling kuat adalah penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar.

Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang kreatif, menarik, dan dapat memaksimalkan partisipasi siswa. Permainan *Quiz* Cinta Tanah Air efektif untuk pendidikan karakter di sekolah dasar, sifat interaktif permainan ini dapat memberikan kesempatan belajar dengan cara yang menyenangkan, meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hasil observasi pada siswa Sekolah Dasar (SD) dapat memahami kompleksitas dan potensi tantangan pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar, diharapkan observasi ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan pada generasi muda.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam kegiatan pembelajaran ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu :

- a. Tahap pengenalan dari tim mahasiswa mengajar dengan *ice breaking* seperti cek semangat dan menanyakan kabar .
- b. Tahap yang ke dua adalah tahap penjelasan permainan *Quiz* Cinta Tanah Air.
- c. Tahap ke tiga yaitu pembagian kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 anggota.
- d. Tahap ke empat adalah tahap dimana setiap kelompok saling adu cepat menjawab *quiz* yang diberikan dan setiap kelompok yang cepat menjawab quiz dengan benar maka kelompok tersebut mendapatkan poin.
- e. Tahap ke lima adalah evaluasi tentang materi *quiz* yaitu tema cinta tanah air.
- f. Tahap ke enam yaitu pembagian hadiah kepada kelompok yang mendapatkan poin paling banyak.

HASIL PEMBAHASAN

Dari hasil observasi program studi Psikologi Universitas Sahid yang dilakukan oleh mahasiswa di SDN Sabrang Lor No 78 Surakarta pada tanggal 6 Desember 2023, melalui kegiatan *Quiz* dan *ice breaking* yang dilakukan bersama siswa Sekolah Dasar (SD) disambut dengan sangat antusias dan bersemangat. Pada permainan *Quiz Cinta Tanah Air* dapat ditunjukkan dengan pertanyaan simbol-simbol negara seperti lambang burung garuda, bendera merah putih, lagu kebangsaan Indonesia Raya, dan lain sebagainya.

Menurut (Afriadi, 2018) bahwasanya “Pendidikan pada dasarnya adalah proses pendewasaan kualitas hidup, dengan tujuan untuk mengetahui apa itu hidup dan mampu melaksanakantanggung jawab dan kewajiban hidup dan kehidupan dengan benar. Proses pencapaian kualitas hidup yang tinggi memerlukan penanaman pendidikan karakter “

Berdasarkan teori diatas “Permainan *Quiz Cinta Tanah Air*” memiliki hasil dan pembahasan yang dapat diambil, hasil dari permainan *Quiz Cinta Tanah Air* di SDN Sabrang Lor No 78 Surakarta yaitu, (1) *anak-anak dapat menggunakan keterampilan kognitif mereka, seperti pemecahan masalah dan analisis, dalam menjawab pertanyaan Quiz*, (2) Meningkatkan nilai kerjasama dalam menjawab soal quiz yang digunakan sebagai materi pembelajaran, (3) Dan Meningkatkan nilai komunikatif antar sesama teman. *Hal ini dapat merangsang pertumbuhan intelektual, membantu anak-anak menghubungkan nilai-nilai kebangsaan dengan situasi kehidupan sehari-hari, memberikan konteks yang lebih nyata.*

Respon yang didapat dari interaksi yang dilakukan oleh tim mahasiswa kepada anak-anak sangat baik. Anak-anak merasa senang dan antusias dengan permainan *Quiz* dan *ice breaking*. Anak-anak menunjukkan kegembiraan dan antusias dengan memecahkan soal dengan benar dari permainan *Quiz* tersebut. Mereka juga menunjukkan rasa percaya diri dan bertanggung jawab terhadap jawaban yang mereka tentukan. Tim mahasiswa juga mendukung dan memberikan pujian positif terhadap usaha mereka agar memperkuat dalam hal percaya diri, tanggung jawab dan pencapaian yang mereka lalui.



Gambar 1. Mengisi Materi



Gambar 2. Quiz

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan ini, murid dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang arti penting cinta tanah air. Mereka dapat mengidentifikasi nilai-nilai dan

simbol-simbol yang berkaitan dengan rasa nasionalisme. Fun games seringkali dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan yang menarik, mereka lebih cenderung aktif berpartisipasi dan belajar dengan lebih efektif. Melalui quiz, siswa dapat mengembangkan keterampilan kognitif seperti pemahaman, analisis, dan pemecahan masalah. Fun games dapat merangsang pikiran siswa dan meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami konsep-konsep karakter cinta tanah air. Fun games seringkali melibatkan kerja sama dan interaksi antar murid. Hal ini dapat memperkuat hubungan sosial di kelas, meningkatkan keterampilan sosial siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Kegiatan ini dapat membantu memupuk nilai-nilai karakter positif, seperti kecintaan pada tanah air, rasa tanggung jawab, dan semangat kerjasama.

Diharapkan dengan diterapkannya pendidikan karakter di SD dapat membentuk pribadi siswa yang unggul dalam berperilaku dan memiliki kepribadian yang sesuai dengan moral-moral Pancasila dan agama. Untuk itu penerapan pendidikan karakter di SD sangat diperlukan, sehingga kita dapat menjadi orang yang bermoral dan berpancasila. Pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab guru, tapi juga semua stakeholder pendidikan harus terlibat dalam rangka mengembangkan pendidikan karakter ini, bahkan pemangku kebijakan harus menjadi teladan terdepan. Oleh sebab itu, kita juga memiliki peranan untuk memperbaiki moralitas generasi muda bangsa, yang dimulai dari sendiri dan kemudian lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini yaitu SDN Sabrang Lor 78 Mojosoongo Surakarta yang bersedia mengikuti kegiatan ini. Semoga akan ada tema-tema menarik lain dalam pendidikan karakter yang lain. Terelesaiakannya praktik serta tulisan ini, di samping atas upaya dan kerja keras kami, tentu juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Secara khusus kami ucapkan terima kasih kepada pihak sekolah baik dari Guru maupun Kepala Sekolah SDN Sabrang Lor 78 Mojosoongo Surakarta yang telah memberikan kesempatan dan referensi dalam melakukan proses praktik ini. Ucapan terima kasih ini juga kami sampaikan kepada teman-teman yang membantu dan memberikan motivasi sehingga pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nur. 2015. *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. Surakarta: BPK FEB UMS.
- Achmad, Nur., Saputro, Edy Purwo dan Handayani, Sih. 2016. *Kewirausahaan di Era Digital*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat
- Aji, M. P., & Santoso, S. (2015). "Dampak Pelatihan Kewirausahaan terhadap Pengembangan UKM di Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Terapan*, 1(1), 38-51.
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention: Hysteresis and Persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75-93.
- Handoko T. Hani. 2003. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

- Hoodgets. 2007. Dalam Heru Kristanto. 2009. Kewirausahaan (entrepreneurship) Pendekatan Manajemen dan praktik. Yogyakarta:Graha Ilmu. Mappiare, Kasmir. 2010. Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2019). *Entrepreneurship*. McGraw-Hill Education.
- Karimi, S., Biemans, H. J., Naderi Mahdei, K., Lans, T., Chizari, M., & Mulder, M. (2016). The Impact of Entrepreneurship Education: A Study of Iranian Students' Entrepreneurial Intentions and Opportunity Identification. *Journal of Small Business Management*, 54(1), 112-129.
- Makarim, Siti Amirah & Adi Robith Setiana. (2023). "Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Buket Siswa SMA Serba Bakti Pontren Suryalaya Tasikmalaya". *Jurnal Pengabdian Mandiri*. 2(8), 1699-1704.
- Neck, H. M., & Greene, P. G. (2011). Entrepreneurship education: Known worlds and new frontiers. *Journal of Small Business Management*, 49(1), 55-70.
- Sari, R. A., & Kholifah, K. (2019). "Pelatihan Kewirausahaan sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha pada Mahasiswa di Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 255-268.
- Wibowo, A., & Pramestuty, V. (2016). "Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa." *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 18(1), 18-30.